

Kesadaran
lingkup materi-
halus

(Rūpāvacara citta)

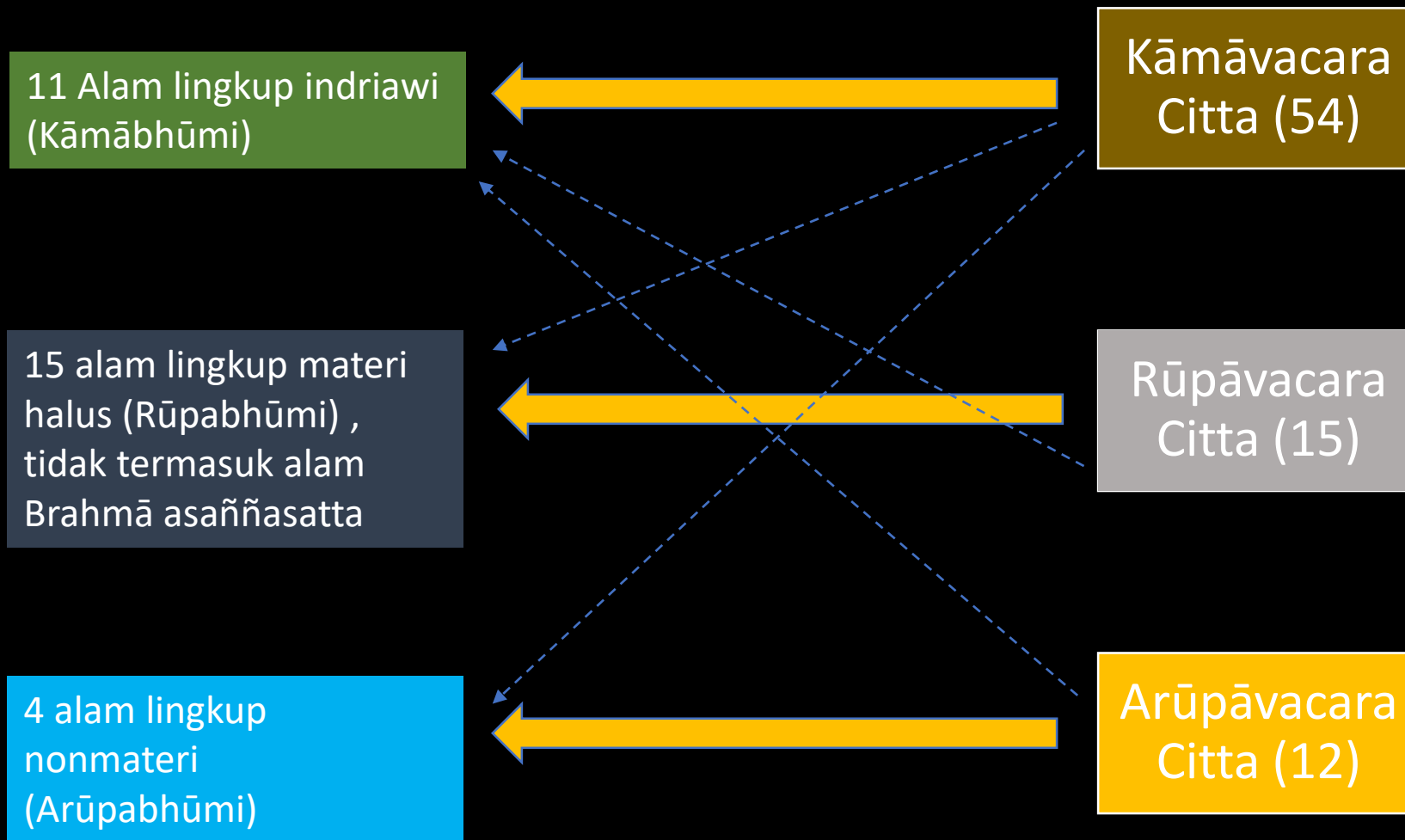
Sunday Abhidhamma Class (1.7)



DHAMMAVIHĀRĪ

BUDDHIST STUDIES

Hubungan citta dengan alam kemunculannya



Biasanya muncul



Kadang-kadang muncul

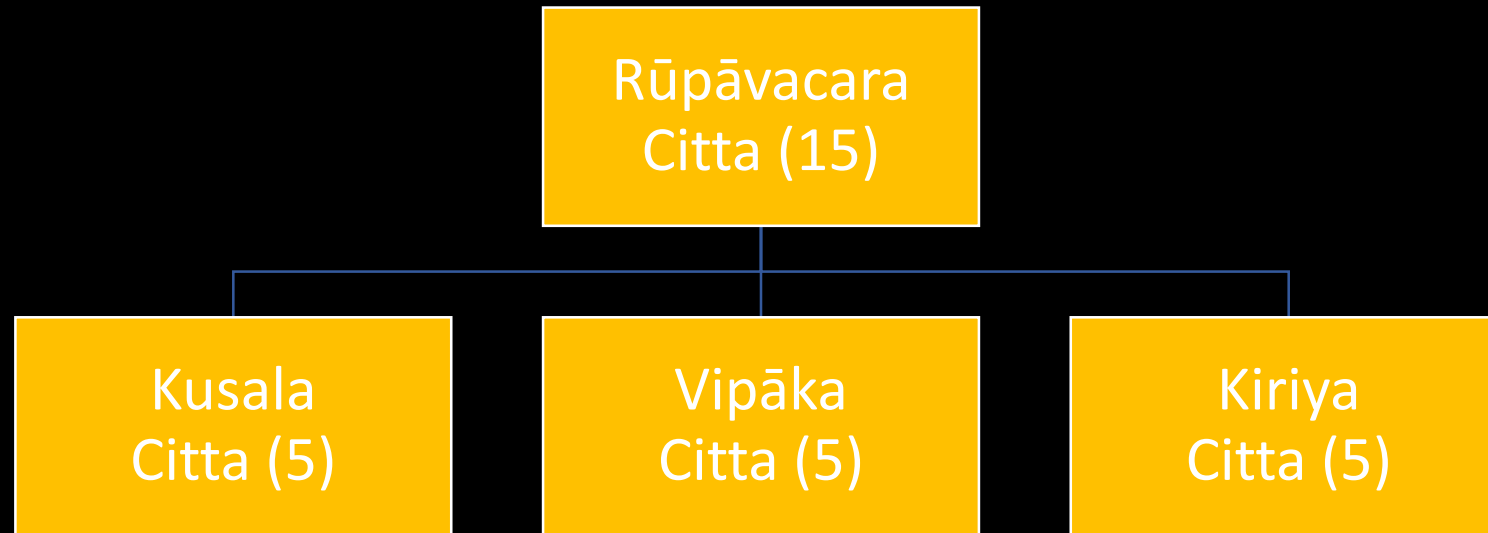
Mahaggata Citta

- Mahaggata: Luhur ; yang lebih tinggi
- Secara harfiah: pergi menuju ke kualitas yang besar
- Terdiri dari:
 - 15 Kesadaran lingkup materi-halus (*Rūpāvacara Citta*)
 - 12 Kesadaran lingkup nonmateri (*Arūpāvacara Citta*)
- Bebas dari 5 rintangan batin (*pañcanīvaraṇa*)
- Hanya bisa dicapai dengan meditasi ketenangan/ keheningan (*Samatha Bhāvanā*) → *kamma* baik yang berat
- *Not a final goal of a Buddhist but a base for vipassanā**

Rūpāvacara Citta

- Kesadaran lingkup materi-halus
- Kesadaran *jhāna* materi-halus
- Definisi: biasanya muncul di tingkatan alam brahma materi halus (*rūpabhūmi*), bisa muncul di *kāmāvacara bhūmi* saat seseorang – *puthujjana*, *sekkha* atau *arahat* -- mencapai *jhāna* materi-halus
- Ada 16 tingkatan alam brahma → 15 alam brahma minus *asaññasatta*

Rūpāvacara Citta (15)



Rūpāvacarakusalacitta (5)

- 1. Vitakka, vicāra, pīti, sukh, ekaggatāsaḥitaṃ paṭhamajjhāna kusala citta*
- 2. Vicāra, pīti, sukh, ekaggatāsaḥitaṃ dutiyajjhāna kusala citta*
- 3. Pīti, sukh, ekaggatāsaḥitaṃ tatiyajjhāna kusala citta*
- 4. Sukh, ekaggatāsaḥitaṃ catutthajjhāna kusala citta*
- 5. Upekkh, ekaggatāsaḥitaṃ pañcamajjhāna kusala citta*

Kesadaran baik lingkup materi-halus

- Kesadaran-baik *jhāna* pertama disertai dengan penempelan awal, penempelan-terus-menerus, kegembiraan, kebahagiaan dan kemanunggalan.
- Kesadaran-baik *jhāna* kedua disertai dengan penempelan terus- menerus, kegembiraan, kebahagiaan dan kemanunggalan.
- Kesadaran-baik *jhāna* ketiga disertai dengan kegembiraan, kebahagiaan dan kemanunggalan.
- Kesadaran-baik *jhāna* keempat disertai dengan kebahagiaan dan kemanunggalan.
- Kesadaran-baik *jhāna* kelima disertai dengan ketenangan dan kemanunggalan.

Lima Faktor *Jhāna*

- Seperti halnya pohon dengan bunganya
- Kesadaran *jhāna* selalu muncul bersama dengan faktor *jhāna* (*jhānaṅga*).
- Ada lima:
 - *Vitakka* = penempelan-awal
 - *Vicāra* = penempelan-terus-menerus
 - *Pīti* = kegembiraan
 - *Sukha* = kebahagiaan
 - *Ekaggatā* = kemanunggalan
- Muncul di kesadaran lingkup indriawi → tidak berkembang maksimal



**Berkembang
maksimal**

Pencapaian *jhāna* yang lebih tinggi

- *Jhāna* pertama → 5 faktor *jhāna*
- *Jhāna* kedua → 4 faktor *jhāna*
- *Jhāna* ketiga → 3 faktor *jhāna*
- *Jhāna* keempat → 2 faktor *jhāna*
- *Jhāna* kelima → 2 faktor *jhāna*
- Perbedaan jumlah faktor *jhāna* karena tertekan dan lenyapnya faktor *jhāna* yang kasar di *jhāna* yang lebih tinggi.

Vitakka

- Penempelan-awal
- Menempatkan *dhamma* yang muncul bersamanya ke objek
- Karakteristik : mengarahkan *dhamma-dhamma* yang muncul bersamanya ke objek
- *Dhamma* -> *citta* dan *cetasika*
- Ilustrasi orang desa bertemu raja
- Tidak ada di *jhāna* 2-5 → keakraban (*paricaya*).hal 332-334
- Sepasang kesadaran pancaindra (*dvipañcaviññāna*) → daya bentur landasan dan objek

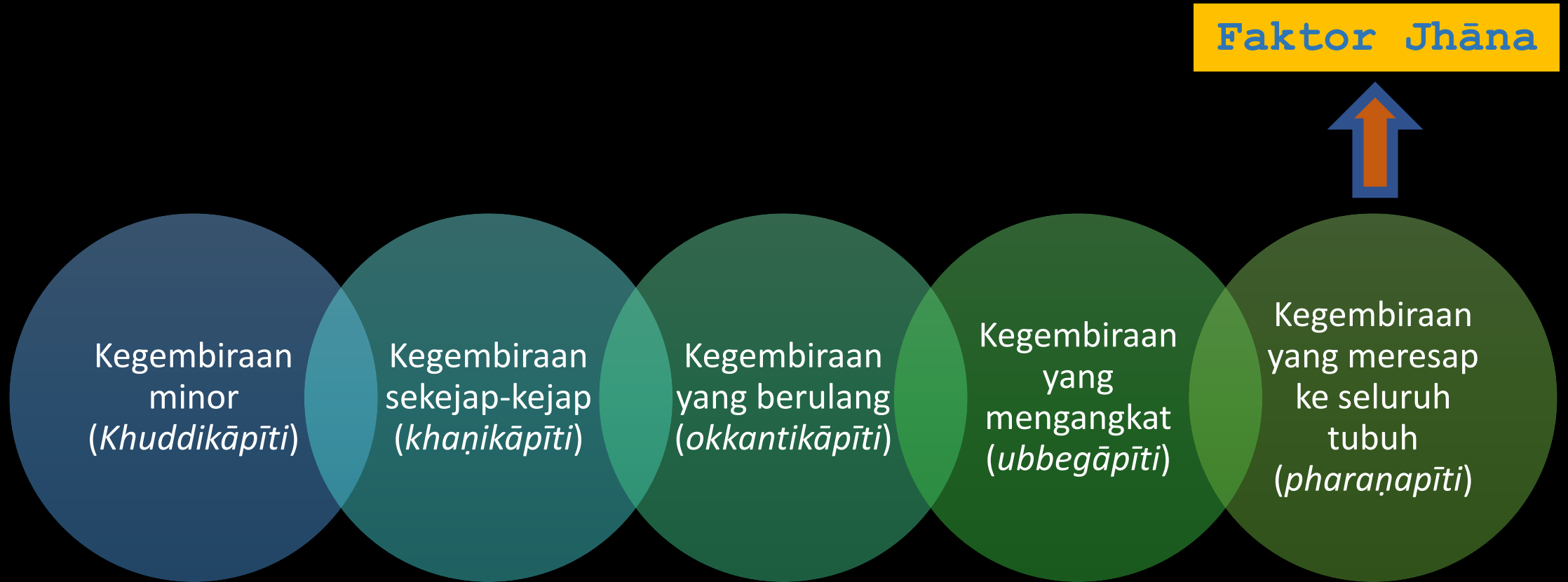
Vicāra

- Penempelan terus-menerus
- Definisi : dikarenakan oleh penempelan terus-menerus maka kesadaran pergi mengelilingi objeknya.
- Karakteristik : terus-menerus memukul atau membelai objeknya
- Seolah-olah memeriksa dan mempertahankan kesadaran tetap bersama dengan objek
- Membantu *paññā* (kebijaksanaan) memahami karakteristik individu dan umum dari objek *vipassanā*
- Perbedaan *vitakka* dan *vicāra* : gong, burung dan lebah

Pīti

- Kegembiraan
- Membuat batin puas dan gembira terhadap objeknya → tidak tertarik dengan yang lain.
- Saat *anāpānāsati*; napas makin lembut → gembira ↑
- Definisi : kegembiraan membuat hati riang gembira, memuaskan tubuh dan kesadaran; atau menyebabkannya tergerak menuju objek.
- Berkembang maksimal → faktor *jhāna*; batin tinggal bersama objek berjam-jam

Pīti



Sukha

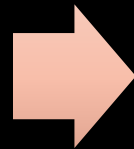
- Kebahagiaan
- Berbeda dengan *sukhavedanā* di *kayaviññāna* ; idem dengan *somanassavedanā*
- Karakteristik: merasakan objek yang menyenangkan; menikmati objek
- Di *jhāna* 5 → ketenangan (*upekkhā*), mempunyai ciri ketenangan dan kedamaian yang sama dengan *sukha*.

Pīti + Sukha =
Blissful

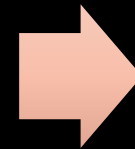
Pīti *Vs* Sukha

3 jenis kebahagiaan (*Nirāmisā sutta*)

Sāmisa sukha:
kebahagiaan dengan
daging



Nirāmisa sukha:
kebahagiaan tanpa
daging



Nirāmisā nirāsataram
sukha: kebahagiaan
nonduniawi yang
lebih baik lagi

Ekaggatā

- Kemanunggalan; *samādhi*; ketenangan
- Keadaan batin yang sudah tidak terganggu oleh objek yang berbeda-beda; batin fokus pada satu titik objek.
- Semua *dhamma* yang muncul bersamanya bersatu dengan objek
- Seperti air yang mengadon butiran tepung menjadi menggumpal



Faktor *jhāna* dan *pañcanīvaraṇa*

- *Pañcanīvaraṇa* adalah lima rintangan batin yang menutupi (*āvaraṇa*) dan merintang (*nīvaraṇa*) munculnya kesadaran *jhāna*.
- Sebenarnya faktor mental yang muncul di kesadaran *jhāna* tidak hanya 5, tetapi bisa 35,34,33,32,30
- Namun hanya 5 yang disebut sebagai faktor *jhāna*.
- Merupakan lawan (*paṭipakkha*) dari *pañcanīvaraṇa*.

Faktor *Jhāna* v.s *Pañcanīvaraṇa* (5 rintangan batin)

<i>Faktor Jhāna</i>	<i>Nīvaraṇa</i>	Keterangan
<i>Vitakka</i>	<i>Thina, middha</i>	<i>Vitakka</i> muncul dalam bentuk aktifitas yang memerlukan energi
<i>Vicāra</i>	<i>Vicikicchā</i>	<i>Vicāra</i> mirip dengan <i>paññā</i> dalam hal 'memeriksa' objeknya.
<i>Pīti</i>	<i>Byāpāda</i>	<i>Pīti</i> mempunyai sifat alamiah 'kegembiraan' (<i>pāmojja</i>)
<i>Sukha</i>	<i>Uddhacca, kukkuccha</i>	<i>Sukha</i> mempunyai sifat alamiah menenangkan dan menyejukkan.
<i>Ekaggatā</i>	<i>Kāmacchanda</i>	<i>Ekaggatā</i> mencegah batin mengembara karena tertarik oleh bermacam objek dibawah pengaruh <i>kāmacchanda</i>

Jhāna

- Keadaan memandangi **objek/karakteristik** secara dekat
- Keadaan yang membakar sesuatu yang merugikan atau berlawanan dengan konsentrasi *yi. Pañcanīvaraṇa* (lima rintangan batin)
- Definisi lain: gabungan dari 5 fx *jhāna* yang sudah berkembang maksimal.
- Keadaan batin yang bebas dari nafsu indriawi dan keadaan yang tidak baik
- Memandangi karakteristik secara dekat → lihat hal 347-348
- Tidak ada pembeda dengan dorongan atau tanpa dorongan hal 361

Klasifikasi 5 *jhāna* dan 4 *jhāna*

5 <i>Jhāna</i> (<i>Abhidhamma</i>)	4 <i>Jhāna</i> (<i>Suttanta</i>)	Faktor <i>Jhāna</i>
<i>Jhāna</i> kesatu	<i>Jhāna</i> kesatu	5
<i>Jhāna</i> kedua	x	4 (kecuali <i>vitakka</i>)
<i>Jhāna</i> ketiga	<i>Jhāna</i> kedua	3 (kecuali <i>vitakka</i> & <i>vicāra</i>)
<i>Jhāna</i> keempat	<i>Jhāna</i> ketiga	2 (kecuali <i>vitakka</i> , <i>vicāra</i> , <i>pīti</i>)
<i>Jhāna</i> kelima	<i>Jhāna</i> keempat	2: <i>upekkhā</i> dan <i>ekaggatā</i>

Empat jalan yang berbeda dalam mencapai *jhāna*

- *Dukkhapaṭipadā dandhābhiññā*
- *Dukkhapaṭipadā khippābhiññā*
- *Sukhapaṭipadā dandhābhiññā*
- *Sukhapaṭipadā khippābhiññā*

Jhāna pertama

- Pertama muncul sebagai hasil dari latihan meditasi *samatha*
- Merupakan *jhāna* yang pertama harus dicapai.
- Lima faktor *jhāna* berkembang secara sempurna.
- Keadaan hening dan sunyi yang lahir dari keadaan batin yang benar-benar terbebas dari nafsu-nafsu indriawi
- Tidak lagi mengejar objek-objek pancaindra.
- Terbebas dari keadaan yang tidak baik yi. Lima rintangan batin
- Lima rintangan batin menutupi dan merintang batin untuk mencapai konsentrasi akses dan absorpsi (*jhāna*)

Rūpāvacaravipākacitta (5)

- 1. Vitakka, vicāra, pīti, sukh, ekaggatāsaḥitaṃ paṭhamajjhāna vipāka citta*
- 2. Vicāra, pīti, sukh, ekaggatāsaḥitaṃ dutiyajjhāna vipāka citta*
- 3. Pīti, sukh, ekaggatāsaḥitaṃ tatiyajjhāna vipāka citta*
- 4. Sukh, ekaggatāsaḥitaṃ catutthajjhāna vipāka citta*
- 5. Upekkh, ekaggatāsaḥitaṃ pañcamajjhāna vipāka citta*

Kesadaran resultan lingkup materi-halus

- Kesadaran resultan *jhāna* pertama disertai dengan penempelan awal, penempelan-terus-menerus, kegembiraan, kebahagiaan dan kemanunggalan.
- Kesadaran resultan *jhāna* kedua disertai dengan penempelan terus-menerus, kegembiraan, kebahagiaan dan kemanunggalan.
- Kesadaran resultan *jhāna* ketiga disertai dengan kegembiraan, kebahagiaan dan kemanunggalan.
- Kesadaran resultan *jhāna* keempat disertai dengan kebahagiaan dan kemanunggalan.
- Kesadaran resultan *jhāna* kelima disertai dengan ketenangan dan kemanunggalan. Inilah lima kesadaran-baik lingkup-materi-halus.

Rūpāvacaravipākacitta

- Kesadaran ini hanya muncul di alam lingkup materi-halus.
- Buah dari *rūpāvacarakusalacitta*/ kesadaran baik lingkup-materi halus
- *Anantariya kamma* (buah *kamma* tanpa antara)

Rūpāvacarakiriyacitta (5)

1. Vitakka, vicāra, pīti, sukh, ekaggatāsaḥitaṃ paṭhamajjhāna kiriya citta

2. Vicāra, pīti, sukh, ekaggatāsaḥitaṃ dutiyajjhāna kiriya citta

3. Pīti, sukh, ekaggatāsaḥitaṃ tatiyajjhāna kiriya citta

4. Sukh, ekaggatāsaḥitaṃ catutthajjhāna kiriya citta

5. Upekkh, ekaggatāsaḥitaṃ pañcamajjhāna kiriya citta

Kesadaran fungsional lingkup materi-halus

- Kesadaran fungsional *jhāna* pertama disertai dengan penempelan awal, penempelan-terus-menerus, kegembiraan, kebahagiaan dan kemanunggalan.
- Kesadaran fungsional *jhāna* kedua disertai dengan penempelan terus-menerus, kegembiraan, kebahagiaan dan kemanunggalan.
- Kesadaran fungsional *jhāna* ketiga disertai dengan kegembiraan, kebahagiaan dan kemanunggalan.
- Kesadaran fungsional *jhāna* keempat disertai dengan kebahagiaan dan kemanunggalan.
- Kesadaran fungsional *jhāna* kelima disertai dengan ketenangan dan kemanunggalan. Inilah lima kesadaran-baik lingkup-materi-halus.

Rūpāvacara Citta (15) –

Kusala Citta (5)

Vipāka Citta (5)

Kiriya Citta (5)

	1	2	3	4	5
Faktor Jhana	Vitakka- vicāra- pīti- sukh'- ekaggatā- sahitaṃ	Vicāra- pīti- sukh'- ekaggatā- sahitaṃ	Pīti- sukh'- ekaggatā- sahitaṃ	Sukh'- ekaggatā- sahitaṃ	Upekkh'- ekaggatā- sahitaṃ
Tingkat	paṭhamajjhāna	dutiyaajjhāna	tatiyaajjhāna	catutthajjhāna	pañcamajjhāna
Kelompok	kusalacittaṃ/ vipākacittaṃ/ kiriyacittaṃ	kusalacittaṃ/ vipākacittaṃ/ kiriyacittaṃ	kusalacittaṃ/ vipākacittaṃ/ kiriyacittaṃ	kusalacittaṃ/ vipākacittaṃ/ kiriyacittaṃ	kusalacittaṃ/ vipākacittaṃ/ kiriyacittaṃ

**Terima kasih
&
Semoga bermanfaat**